

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui kualitas proses pembelajaran di sekolah. Peran pendidik sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas, pendidik harus berinovasi sehingga pembelajaran yang direncanakannya dapat berjalan secara optimal. Keberhasilan dan kelancaran suatu pembelajaran terletak pada perencanaan sebelum proses pembelajaran berlangsung.¹

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antar komponen pembelajaran yaitu guru, peserta didik, dan materi ajar. Pendidik memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai penyalur yang menyampaikan serta mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan, sedangkan peserta didik menjadi penimba ilmunya. Materi yang disampaikan oleh pendidik merupakan informasi yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk dipahami, diresapi, dan diamalkan untuk bekal menyelesaikan pendidikannya nanti.

Pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didiknya dalam proses belajar mengajar tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi saja. Setiap peserta didik memiliki perbedaan sehingga pendidik harus mampu dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, pendidik

¹ Kadek Hengki Primayana, "Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* 1, no. 3 (6 Maret 2020): 22.

dituntut untuk mampu berkreasi dalam penyajian dan penggunaan berbagai media pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat lebih efektif dan efisien dalam belajar. Dengan penggunaan media dalam penyampaian pembelajaran akan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga motivasi belajar akan tumbuh.²

Pemilihan media yang tepat akan dapat menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Media belajar adalah segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan peserta didik pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Media pembelajaran berperan penting untuk mencapai keberhasilan belajar pada peserta didik. Selain itu, penggunaan media dapat mendorong peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan memudahkan memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah media *lift the flap book*. *Lift the flap book* atau yang biasa disebut juga dengan buku berjendela, dimana pada setiap halaman buku terdapat dua lembar kertas yang disatukan dengan cara direkatkan dan dapat dibuka pada bagian tertentu untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai penjelasan pada gambar tersebut. Media *lift the flap book* juga

² Ramli Abdullah, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (15 September 2017): 35–37, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.

³ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik* (Jember: Pustaka Abadi, 2017), 10.

dapat melatih perkembangan motorik peserta didik dengan membuka, melihat dan menutup bagian gambar yang ada dalam buku.⁴

Dalam UU Sisdiknas Pasal 37 Tahun 2017 menyatakan bahwa susunan kurikulum di SD/MI, SDLB atau sederajat menjelaskan bahwa pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal. Ilmu pengetahuan alam masuk ke dalam mata pelajaran yang wajib dipelajari pada jenjang SD/MI.⁵

Ilmu pengetahuan alam terdiri dari *life sciences* (ilmu biologi) dan *physical sciences* (ilmu fisika). Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mendalami tentang teori-teori hukum alam yang berdasarkan fakta dan didasari dengan hal yang dapat dilihat, diraba, didengar dan lain-lain.⁶ Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat materi yang memiliki tingkat kesulitan tertentu pada saat peserta didik tingkat sekolah dasar untuk mempelajarinya secara mandiri.

Materi sistem peredaran darah manusia merupakan salah satu materi yang peserta didik kesulitan untuk memahaminya karena kurang berkesannya buku ajar dalam memberikan pengalaman belajar yang nyata. Dalam Mar'atul Izza dkk disebutkan bahwa materi sistem peredaran darah merupakan materi yang bersifat abstrak yang memerlukan penjelasan secara jelas agar peserta

⁴ Akhmad Akbar Harmila, Rintis Rizkia Pangestika, dan Muflikhul Khaq, "Pengembangan Media Pembelajaran Lift the Flap Book Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Kualita Pendidikan* 2, no. 2 (30 Agustus 2021): 145.

⁵ "UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," SIMKeu KEMENDIKBUD, diakses 24 Oktober 2021, <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>.

⁶ Joni Purwono, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2014): 134, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659>.

didik dapat memahami materi dan tidak terjadi salah konsep terhadap materi sistem peredaran darah manusia.⁷

Wardani dalam Mar'atul Izza menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPA SD/MI faktor kesalahannya yaitu usia peserta didik yang ada pada tahap operasional konkret harus mempelajari konsep-konsep abstrak yang mengakibatkan peserta didik mengalami miskonsepsi akibat pendidik maupun bahan ajar.⁸ Pada materi sistem peredaran darah manusia ini peserta didik dituntut untuk dapat menghafalkan proses peredaran darah kecil maupun besar. Dengan media *lift the flap book* ini peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan karakteristik peserta didik jenjang sekolah dasar dan akan memudahkan peserta didik dalam menghafalkan proses peredaran darah manusia.

Berikut ini hasil wawancara dengan wali kelas VA sekaligus pengampuh mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Ngreco yang dilakukan pada tanggal 07 Oktober 2021, menyatakan bahwa permasalahan pembelajaran yang ada di kelas terdapat permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Permasalahan yang dimaksud adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi penting dalam mata pelajaran IPA, khususnya pada materi sistem peredaran darah manusia. Teori yang ada pada buku ajar peserta didik terdapat gambar yang berukuran kecil sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami materi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan saat ini adalah media video

⁷ Mar'atul Izza, Sukamti Sukamti, dan Sri Estu Winahyu, "Analisis Miskonsepsi Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Tema 4 Pada Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 1, no. 8 (30 Agustus 2021): 660, <https://doi.org/10.17977/um065v1i82021p660-664>.

⁸ *Ibid.*, 660.

pembelajaran dan menggunakan alat peraga yang tersedia di sekolah. Tujuan pengembangan media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh pendidik.⁹

Beberapa penelitian yang menjadi dasar penelitian mengembangkan media *lift the flap book* adalah pertama, hasil penelitian yang dilakukan Osi Liliyafi pada tahun 2019 menyatakan bahwa media tersebut dapat diketahui tingkat keefektifannya dari perbedaan perolehan hasil belajar pada saat *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 64,4 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 87,2. Oleh karena itu, media tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD.¹⁰

Kedua, Sarita Amalia Pratiwi dkk dalam jurnalnya tahun 2018 menyatakan bahwa tingkat kelayakan dalam mendukung pembelajaran berdasarkan respon pendidik sebesar 92,05% dan media tersebut juga dapat menarik, mempermudah pemahaman materi pada peserta didik sebesar 90,70%. Sehingga media *lift the flap organ pencernaan manusia* layak digunakan dalam menunjang pembelajaran berbasis *Discovery Learning* tingkat sekolah dasar.¹¹

Selain itu, Indira Prawita Sari dalam jurnalnya tahun 2021 menyatakan bahwa analisis tanggapan pendidik sebesar 90% dengan kategori sangat layak dan analisis tanggapan peserta didik sebesar 94,16% dengan kategori sangat

⁹ Munjiati, Wawancara dengan wali kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco, tanggal 07, Oktober 2021.

¹⁰ Osi Liliyafi, "Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran PKN Materi Hidup Rukun Kelas II SDN Jati 02" (Skripsi, UNNES, 2019), https://doi.org/10.1/1401415441_Optimized.pdf.

¹¹ Sarita Amalia Pratiwi dan Filia Prima Artharina, "Pengembangan Media Lift The Flap Organ Pencernaan Manusia Sebagai Pendukung Discovery Learning Di Sekolah Dasar," . . Vol 2 (t.t.): 7.

layak. Tingkat keefektifan media dapat diketahui dari peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,45 dengan kriteria sedang.¹² Ketiga penelitian di atas menunjukkan bahwa media *lift the flap book* layak dan efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya tingkat sekolah dasar.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian yang penulis lakukan lebih mengarah pada penelitian pengembangan pada media cetak berupa *lift the flap book* pada materi sistem peredaran darah manusia kelas V tingkat sekolah dasar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco. Selain itu, media ini didesain sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V sekolah dasar sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti akan melaksanakan penelitian *Research and Development* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Lift The Flap Book* Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco”.

¹² Indria Prawita Sari, “Pengembangan Media Lift The Flap Book Materi Menulis Kalimat Efektif,” *Joyful Learning Journal* 10, no. 1 (5 Juli 2021): 7–12, <https://doi.org/10.15294/jlj.v10i1.41836>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *lift the flap book* materi sistem peredaran darah manusia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran *lift the flap book* materi sistem peredaran darah manusia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco?
3. Bagaimana media pembelajaran *lift the flap book* materi sistem peredaran darah manusia dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menunjukkan tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran *lift the flap book* materi sistem peredaran darah manusia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco.
2. Menganalisis tingkat kelayakan media pembelajaran *lift the flap book* materi sistem peredaran darah manusia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco.

3. Menganalisis media pembelajaran *lift the flap book* materi sistem peredaran darah manusia dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VA MI Miftahul Huda Ngreco.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini berupa media pembelajaran materi sistem peredaran darah manusia yang berbentuk *lift the flap book*. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan berbentuk media cetak berupa *lift the flap book* yang dapat digunakan peserta didik dalam memahami materi sistem peredaran darah manusia.
2. Desain media memakai desain tata letak sampul depan dan belakang yang menarik dan *full color*.
3. Menggunakan warna-warna yang cerah sesuai dengan karakter peserta didik.
4. Pemilihan materi dipilih sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas V SD/MI sehingga mudah dipahami.
5. Media *lift the flap book* menekankan pada gambar ilustrasi yang menjelaskan tentang sistem peredaran darah pada manusia.
6. Pada setiap lembar akan ditambahkan sebuah gambar ilustrasi yang dapat dibuka atau ditutup, yang didalamnya berisi informasi penting dari bagian yang sistem peredaran darah manusia.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kepentingan beberapa pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya penelitian dan pengembangan ini lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik

Sebagai alat bantu untuk memudahkan memahami materi sistem peredaran darah pada manusia, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi karena terbantu dengan adanya media *lift the flap book* materi sistem peredaran darah manusia. Guru juga dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan guna memaksimalkan proses dan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang di kembangkan sekolah dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat membantu dalam pengembangan media dan meningkatkan mutu sekolah yang diteliti. Menjadikan penambah pengetahuan dan wawasan serta bekal untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas setelah menjadi seorang guru.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan media *lift the flap book* pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas V Sekolah Dasar akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, lebih berkesan dengan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media *lift the flap book* ini akan memberikan inovasi baru dalam pembelajaran. Dengan begitu peserta didik akan tertarik saat belajar dengan menggunakan media yang dihasilkan.

Hasil yang dicapai akan optimal jika skripsi ini membatasi permasalahan. Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah:

1. Peneliti ini memfokuskan pada pembuatan produk media pembelajaran berbentuk *lift the flap book* bagi peserta didik SD/MI kelas V pelajaran IPA materi sistem peredaran darah manusia.
2. Materi yang dikembangkan dalam produk sesuai dengan kurikulum 2013 untuk SD/MI dan terbatas pada materi sistem peredaran darah manusia pada kelas V.
3. Model pengembangan produk *lift the flap book* yang digunakan adalah model 4-D.
4. Uji coba dilakukan di MI Miftahul Huda Ngreco.
5. Uji validasi yang dilakukan hanya kelayakan media. Validasi kelayakan produk akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli mata pelajaran IPA.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai media *lift the flap book* dan materi Sistem Peredaran Darah Manusia yang telah dilakukan dan dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah penelitian dari:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sarita Amalia Pratiwi dkk dengan judul “Pengembangan Media *Lift The Flap* Organ Pencernaan Manusia Sebagai Pendukung *Discovery Learning* Di Sekolah Dasar” dalam jurnalnya tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media sebesar 91,9% dengan kriteria sangat layak dan kelayakan materi sebesar 96,6% dengan kriteria sangat layak. Dapat diketahui tingkat kelayakan dalam mendukung pembelajaran berdasarkan respon pendidik sebesar 92,05% dan media tersebut juga dapat menarik, mempermudah pemahaman materi pada peserta didik sebesar 90,70%. Sehingga media *lift the flap* organ pencernaan manusia sangat layak digunakan untuk mendukung *discovery learning* kelas V sekolah dasar.¹³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni S. dengan judul “Pengembangan Modul Dalam Bentuk *Flipbook* Berbasis *Android* Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Sidrap” pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa tingkat kevalidan modul dalam bentuk *flipbook* sebesar 3,46 dengan kategori valid sedangkan tingkat kepraktisan modul sebesar 3,51 dengan kategori positif. Tingkat keefektifan modul yaitu 89,66%

¹³ Sarita Amalia Pratiwi dan Filia Prima Artharina, “Pengembangan Media *Lift The Flap* Organ Pencernaan Manusia Sebagai Pendukung *Discovery Learning* Di Sekolah Dasar.”

dengan kategori sangat baik. Hasil dari penelitian ini adalah modul dalam bentuk *flipbook* berbasis *android* dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri bagi peserta didik yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja dibutuhkan yang didalamnya terdapat gambar dan video yang dapat menunjang gaya belajar peserta didik.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Osi Liliyafi pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Media *Lift The Flap Book* Pada Mata Pelajaran PKN Materi Hidup Rukun Kelas II SDN Jati 02” menyatakan bahwa tingkat kelayakan media *lift the flap book* PKN dari penilaian ahli materi sebesar 88% dengan kategori sangat layak sedangkan penilaian ahli media sebesar 85% dengan kategori sangat layak. Media tersebut juga dapat diketahui tingkat keefektifannya dari perbedaan perolehan hasil belajar pada saat *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 64,4 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 87,2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media tersebut layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran PKN materi hidup rukun kelas II SDN Jati 02.¹⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Indira Prawita Sari dan Nugraheti Sismulyasih dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Media

¹⁴ Sumarni S., “Pengembangan Modul Dalam Bentuk Flipbook Berbasis Android Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI IPA SMA Negeri Sidrap” (Skripsi, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2019), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/16365/>.

¹⁵ Liliyafi, “Pengembangan Media *Lift The Flap Story Book* Pada Mata Pelajaran PKN Materi Hidup Rukun Kelas II SDN Jati 02.”

Lift The Flap Book Materi Menulis Kalimat Efektif tahun 2021 menyatakan bahwa tingkat kelayakan media sebesar 97,7% dengan kategori sangat layak, sedangkan tingkat kelayakan materi sebesar 90,9% dengan kategori sangat layak. Analisis tanggapan pendidik sebesar 90% dengan kategori sangat layak dan analisis tanggapan peserta didik sebesar 94,16% dengan kategori sangat layak. Tingkat keefektifan media dapat diketahui dari peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,45 dengan kriteria sedang. Hasil dari penelitian ini adalah media *lift the flap book* sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis kalimat efektif.¹⁶

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran istilah, maka penulis nyatakan definisi istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan yang mengembangkan produk berupa *lift the flap book*.
2. Media *lift the flap book* merupakan sebuah media yang berbentuk buku cetak. Media yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Sistem peredaran darah manusia adalah salah satu materi yang ada pada kelas V SD/MI di semester ganjil. Materi ini menjelaskan

¹⁶ Sari, "Pengembangan Media Lift The Flap Book Materi Menulis Kalimat Efektif."

proses peredaran darah pada tubuh manusia melalui organ-organ peredaran darah.